

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam tiga siklus menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada tiap siklus. Rata-rata *N-Gain* pada siklus I sebesar 0,274 meningkat 0,083 menjadi 0,357 pada siklus II, dan rata-rata *N-Gain* pada siklus II sebesar 0,357 meningkat 0,094 menjadi 0,451 pada siklus III. Persentase siswa yang mencapai KKM pada siklus I sebesar 31,3% meningkat 37,5% menjadi 68,8% pada siklus II, dan Persentase siswa yang mencapai KKM pada siklus II sebesar 68,8% meningkat 9,3% menjadi 78,1% pada siklus III. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Problem Posing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran gaya dalam mata pelajaran Mekanika Teknik dan Elemen Mesin.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan di atas, penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Posing* yang dilaksanakan sebanyak tiga siklus terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran gaya dalam mata pelajaran Mekanika Teknik dan Elemen Mesin. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Posing* adalah pembelajaran yang menekankan pemikiran kritis, diskusi kelompok, saling berpartisipasi, saling bertukar ide, saling memerhatikan, proses pembelajaran aktif dan responsif, serta siswa kritis dan kreatif. Oleh karena itu, model pembelajaran *Problem Posing* dapat dijadikan sebagai model pembelajaran alternatif dalam proses pembelajaran Mekanika Teknik dan Elemen Mesin.

#### **C. Rekomendasi**

Berdasarkan simpulan dan implikasi penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti dapat mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi siswa, dengan adanya penggunaan model pembelajaran *Problem Posing*, sebaiknya dimanfaatkan dengan baik untuk meningkatkan sikap kerja sama (gotong royong) dalam suatu kelompok, meningkatkan daya kritis dan

kreatif, serta mengembangkan ide dengan cara mengajukan masalah dan penyelesaiannya dalam suatu kelompok. Siswa hendaknya memahami bahwa materi pelajaran Mekanika Teknik dan Elemen Mesin merupakan materi yang harus dikuasai agar kompetensi keahlian siswa bertambah. Oleh karena itu, siswa harus mengikuti proses pembelajaran dengan sungguh-sungguh.

2. Bagi guru Mekanika Teknik dan Elemen Mesin, guru hendaknya mempertimbangan model pembelajaran *Problem Posing* sebagai model pembelajaran yang relevan untuk digunakan pada proses pembelajaran Mekanika Teknik dan Elemen Mesin. Sebelum menggunakan model *Problem Posing*, guru hendaknya membuat perencanaan pembelajaran dengan menyesuaikan alokasi waktu yang tersedia agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. Disamping itu, guru hendaknya memberikan materi atau bahan ajar terkait kepada siswa pada pertemuan sebelumnya. Hal ini dilakukan agar pada pertemuan tersebut guru bisa memulai kegiatan pengajuan masalah tanpa mempertimbangkan waktu yang habis karena menjelaskan materi pelajaran.
3. Bagi sekolah, pihak sekolah hendaknya memasukan model pembelajaran *Problem Posing* pada kelompok model pembelajaran yang direkomendasikan untuk digunakan pada proses pembelajaran sesuai dengan Kurikulum 2013. Pihak sekolah juga hendaknya memberikan pengenalan atau pelatihan kepada guru terhadap model pembelajaran *Problem Posing*.